

DIK RUTIN



LAPORAN KEGIATAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI SWASTA DI JAWA TENGAH

Oleh:

ACHMA HENDRA SETIAWAN, SE, MSi.

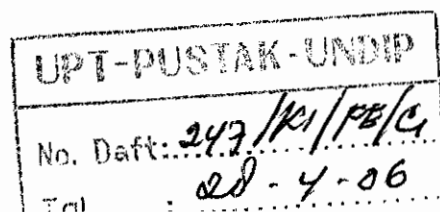
EVI YULIA PURWANTI, SE, MSi.

HADI SASANA, SE, MSi.

=====

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor: 061.0/23-4.0/XIII/2005
Kode 5584-0036 MAK 521114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan
Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor: 07A/J07.11/PG/2005,
tanggal 10 Mei 2005

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
OKTOBER 2005



**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DIK RUTIN**

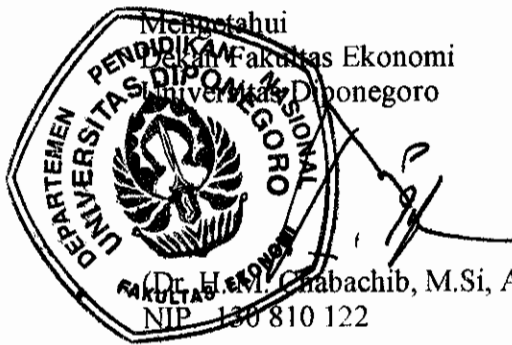
- | | | | |
|-------|----------------------------------|---|--|
| 1. a. | Judul Penelitian | : | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah |
| | b. Bidang Ilmu | : | Ekonomi |
| | c. Kategori | : | Menunjang Pembangunan |
| 2. | Ketua Peneliti | | |
| | a. Nama Lengkap | : | Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. |
| | b. Jenis Kelamin | : | Laki-laki |
| | c. Pangkat/ Gol./NIP. | : | IIIA / 132 163 885 |
| | d. Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |
| | e. Fakultas/Jurusan | : | Ekonomi / IESP |
| | f. Pusat Penelitian | : | Universitas Diponegoro |
| 3. | Jumlah Tim Peneliti | : | 3 (tiga) orang |
| | b. Nama Anggota Peneliti | : | 1. Hadi Sasana, S.E., M.Si
2. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si. |
| 4. | Lokasi Penelitian | : | Jawa Tengah |
| 5. | Kerja Sama dengan Institusi Lain | : | — |
| | a. Nama | : | — |
| | b. Alamat | : | — |
| 6. | Jangka Waktu Penelitian | : | 6 (enam) bulan |
| 7. | Biaya yang diperlukan | : | Rp 3.000.000,00 (<i>tiga juta rupiah</i>) |

Semarang, 10 Oktober 2005

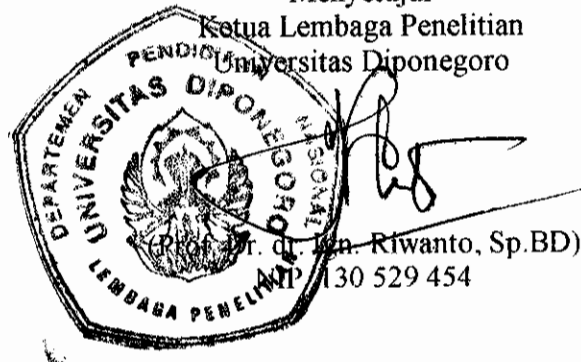
Ketua Peneliti

Achma Hendra Setiawan

(Achma Hendra Setiawan, SE, MSi.)
NIP. 132 163 885



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI SWASTA JAWA TENGAH

Oleh: Achma Hendra Setiawan, Evi Yulia Purwanti, dan Hadi Sasana

2005, 23 halaman

RINGKASAN

Kegiatan investasi atau penanaman modal diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kehadiran investasi bukan hanya sebagai syarat bagi meningkatnya pertumbuhan ekonomi, melainkan juga diharapkan mampu berperan sebagai motor penggerak dan sekaligus menjadi pendorong percepatan (akselerasi) pembangunan ekonomi secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi swasta (PMA dan PMDN) di Jawa Tengah. Faktor-faktor tersebut meliputi tingkat suku bunga, laju inflasi dan pengeluaran pemerintah daerah Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini di Jawa Tengah, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian diduga bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang cukup kuat dan signifikan terhadap perkembangan investasi swasta di Jawa Tengah. Tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai investasi sehingga untuk mendukung perkembangan investasi di Jawa Tengah maka tingkat suku bunga yang stabil dan relatif rendah sangat diperlukan dan harus diusahakan oleh pemerintah.

Sementara itu tingkat inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan nilai investasi di Jawa Tengah. Begitu pula pengeluaran pemerintah juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan investasi swasta di Jawa Tengah. Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan peranan dan kontribusinya melalui pengeluaran pemerintah khususnya pengeluaran pembangunan agar pembangunan di suatu daerah dapat meningkat ke taraf yang lebih maju dan modern sehingga dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi di Jawa Tengah.

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas
Diponegoro, No. Kontrak: 07A/J07.11/PG/2005, Tanggal: 10 Mei 2005.

THE ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING PRIVATE INVESTMENTS IN JAWA TENGAH

By: Achma Hendra Setiawan, Evi Yulia Purwanti, and Hadi Sasana

2005, 23 pages

SUMMARY

The investment activities expected can increase economic growth. Its existing is not only as a condition for increasing economic growth but also it is expected to be able to role as growth engine and to widely encourage the acceleration of economic development.

This research intended to analyze the factors influencing private investments and foreign investments in Jawa Tengah province. The factors comprises the rate of interest, inflation rate, and the Jawa Tengah government's expenditure. The research location took place in Jawa Tengah province by using primary data and secondary data. The analysis mean used in this research is multiple regression analysis.

The research results presumed that the rate of interest had strongly and significantly influence to the private investment development in Jawa Tengah. Then the rate of interest really had negatively influence to investment value, so that for supporting the investment development in Jawa Tengah, the regional government should need to keep the rate of interest on stable and low level.

Furthermore, the rate of interest has positively and significantly influence to the private investment development in Jawa Tengah. The regional government expected can keep on coming up with its role and contribution through government expenditure, especially development expenditure in order that a development in anywhere can be come up to keep going forward at more thrive and modern level. Therefore, they can form the conducive situation to many more investors in order to invest in Jawa Tengah.

*The Program of Economics and Development Study, Faculty of Economics,
Diponegoro University, Number of Contract: 07A/J07.11/PG/2005,
Date: 10th May 2005*

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi swasta di Jawa Tengah” dapat terselesaikan.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya penelitian ini mulai dari tahap persiapan hingga penulisan laporan.

Akhirnya, kami berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah Propinsi Jawa Tengah khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2005

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
IV. METODE PENELITIAN	11
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Perkembangan Investasi Jawa Tengah Tahun 1997 – 2003	3
Tabel 5.1	Perkembangan Investasi Jawa Tengah Tahun 1986 – 2002 (Juta Rupiah)	14
Tabel 5.2	Perkembangan Realisasi PMDN di Jawa Tengah Tahun 1998 – 2002 (Juta Rupiah)	15
Tabel 5.3	Perkembangan PMDN dan PMA di Jawa Tengah Tahun 1998 – 2002	15
Tabel 5.4	Tingkat Suku Bunga di Jawa Tengah Tahun 1986 – 2002	17
Tabel 5.5	Tingkat Inflasi di Jawa Tengah Tahun 1986 – 2002	18
Tabel 5.6	Pengeluaran Pemerintah Daerah Jawa Tengah Tahun 1986-2002 (Juta Rupiah)	19
Tabel 5.7	Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Jawa Tengah	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data	24
Lampiran 2. Personalia Tenaga Peneliti	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Oleh karena itu, pembangunan harus dilaksanakan di seluruh tanah air dan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.

Pelaksanaan otonomi daerah yang luas sejak tahun 2001 perlu disikapi dengan cepat oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Kewenangan yang lebih luas dalam desentralisasi penyelenggaraan pemerintahan daerah menyangkut aspek-aspek administrasi, kelembagaan dan pengelolaan sumber-sumber keuangan harus segera direalisasikan termasuk pengelolaan sumber penerimaan dan pengeluaran daerah.

Dalam Rencana Strategis Daerah (Renstrada) Jawa Tengah 2003 – 2008, disebutkan bahwa untuk menjadikan Jawa Tengah yang mandiri, berdaya saing, sejahtera, berkelanjutan, menjadi pilar pembangunan nasional yang dilandasi oleh ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, disusun pentahapan pelaksanaan pembangunan Propinsi Jawa Tengah tahun 2004 – 2008, sebagai berikut:

1. **Tahap Penguatan Kemandirian (2004 – 2005).** Program kegiatan yang dilaksanakan diarahkan pada penataan segenap potensi agar secara sinergis memperkuat Jawa Tengah dengan mengurangi ketergantungan bahan baku impor dalam rangka mencapai penguatan kemandirian.
2. **Tahap Peningkatan Daya Saing (2006 – 2007).** Upaya peningkatan produktivitas terus dilakukan dibarengi dengan upaya-upaya peningkatan efisiensi produksi dan peningkatan kualitas produk.
3. **Tahap Pengembangan Kemandirian, Daya Saing dan Eksistensi Jawa Tengah sebagai Pilar Pembangunan Nasional (2007 – 2008).** Pada tahap pengembangan ini masing-masing bidang pembangunan di

samping tumbuh positif, diharapkan memiliki kinerja yang kokoh/kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan kondisi eksternal.

Adapun strategi kebijakan di bidang ekonomi yang ditempuh pada peningkatan kualitas potensi ekonomi wilayah dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah serta meningkatkan kemandirian dan daya saing dengan memprioritaskan pada sektor pertanian dalam arti luas, industri kecil menengah dan/atau usaha kecil menengah dan pariwisata. Adapun strategi yang ditempuh adalah (Rencana Strategis Jawa Tengah 2003 – 2008):

1. Memperkuat agribisnis dan agro industri di pedesaan dengan memfasilitasi petani dan *stakeholders* untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, memperluas akses pasar, permodalan serta memperkuat kinerja kelembagaan.
2. Menurunkan tingkat kesenjangan antar wilayah dengan memperkuat jalur Selatan-Selatan dan kawasan tertinggal untuk meningkatkan mobilitas ekonomi di wilayah tersebut, serta pembangunan kawasan-kawasan sentra produksi dengan meningkatkan sinergi jejaring antar kawasan dengan *outlet* regional dan global, maupun antara kawasan sentra dengan *hinterland*-nya.
3. Memacu pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan iklim yang kondusif bagi pengembangan dunia usaha dan investasi.
4. Meningkatkan daya saing produk UKM di pasar global dengan menerapkan standar produk internasional, memfasilitasi promosi yang sistematis di dalam dan luar negeri serta membantu pengembangan sistem penjaminan sesuai ketentuan perbankan dan pranata sosial ekonomi.
5. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam struktur ekonomi melalui obyek-obyek wisata yang berbasis ekonomi kerakyatan dan kelestarian lingkungan.

Secara umum kondisi perekonomian di Jawa Tengah sejak tahun 1999 sudah menunjukkan adanya perkembangan yang relatif membaik, setelah dalam kurun waktu 1997 – 1998 dilanda krisis ekonomi yang serius. Berangsur-angsur

perekonomian di kabupaten/kota mulai meningkat dan pada tahun 2002 pertumbuhan ekonomi di seluruh kabupaten/kota tumbuh positif.

Untuk mencapai visi dan misi pembangunan seperti yang tertuang dalam Renstrada Jawa Tengah diperlukan investasi yang cukup besar terutama dari kalangan swasta. Kegiatan investasi diharapkan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, kehadirannya mampu berperan sebagai motor penggerak dan sekaligus menjadi pendorong percepatan (akselerasi) pembangunan secara luas.

Pengalaman negara-negara lain yang perekonomiannya tumbuh dengan pesat menunjukkan bahwa kegiatan investasi sangat signifikan mempengaruhi peningkatan ekspor, devisa negara, pendapatan negara maupun daerah, penyerapan tenaga kerja serta alih teknologi yang kesemuanya itu bermuara pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, walaupun terjadi akselerasi investasi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, namun terdapat berbagai kendala yang menyebabkan investasi (PMA maupun PMDN) dari tahun ke tahun tidak stabil (berfluktuasi). Perkembangan investasi di Jawa Tengah selama 6 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Perkembangan Investasi Jawa Tengah Tahun 1997 – 2003

Tahun	PMA		PMDN	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (US \$)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)
1998	46	3.072.199.262.68	20	2.482.396.427.000
1999	72	127.845.393.55	26	1.308.709.116.573
2000	56	72.072.435.43	34	2.451.203.432.171
2001	57	96.681.990.00	26	2.912.197.970.000
2002	44	91.765.000.00	14	1.541.259.610.000
2003	57	80.018.358.00	21	3.607.653.588.597

Sumber : BPM Propinsi Jawa Tengah, 2004

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa investasi PMA/PMDN di Jawa Tengah selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan nilainya

cenderung untuk mengalami penurunan. Dimana penurunan nilai investasi PMA lebih tajam daripada nilai investasi PMDN. Pada tahun 1997 nilai investasi dari PMA adalah sebesar US \$ 2.221.516.899.19 dan meningkat menjadi US \$ 3.072.199.262.68 (tahun 1998), namun demikian akibat krisis multidimensional yang melanda di negara kita termasuk di Jawa Tengah, nilai investasi dari PMA menurun sangat drastis (US \$ 80.018.358.00) pada tahun 2003. Demikian pula nilai investasi PMDN, pada tahun 1997 nilai PMDN di Jawa Tengah sebesar Rp 7.406.630.814.479, akibat krisis multidimensional nilai investasi PMDN menurun menjadi sebesar Rp 3.607.653.588.597 (tahun 2003). Hal ini sangat mengganggu kegiatan perekonomian di Jawa Tengah apabila tidak diketahui faktor-faktor penyebabnya.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut di atas secara umum permasalahannya adalah adanya **kecenderungan penurunan nilai investasi swasta (PMA dan PMDN) di Jawa Tengah**. Untuk menganalisis permasalahan tersebut diajukan *question research* guna mencari jawaban atas permasalahan yang ada yaitu :

- a. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah.
- b. Apakah tingkat suku bunga perbankan, laju inflasi, pengeluaran pemerintah Propinsi Jawa Tengah dalam anggaran pembangunan mempengaruhi besarnya nilai investasi di Jawa Tengah.